



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**“THE BRILLIANT PROMTEK”
PROGRAM MITRA TERNAK KAMBING PEDAGING UNGGUL
DENGAN MANAJEMEN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
SEBAGAI USAHA PEMBERDAYAAN PETERNAK
DI DESA CIHIDEUNG UDIK, BOGOR**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM Pengabdian Masyarakat**

oleh:

Ketua	:	Rahmi Budhy Fatmasari	H14110049	2011
Anggota	:	Slamet Heri Kiswanto	D14100012	2010
		Isty Heriyah	G44120008	2012
		Aulia Khoirunnisa	G54120019	2012
		Ani Rahidha Proboningrum	I14120057	2012

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2012**

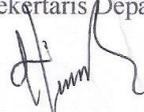
**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : "The Brilliant Promtek"
Program Mitra Ternak Kambing Pedaging Unggul dengan Manajemen Produksi dan Distribusi sebagai Usaha Pemberdayaan Peternak di Desa Cihideung Udik, Bogor
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-K () PKM-KC
() PKM-T (√) PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
a. Nama Lengkap : Rahmi Budhy Fatmasari
b. NIM : H14110049
c. Jurusan : Ekonomi Studi Pembangunan
d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jalan Perwira no. 89 Bogor 085740710054
f. Alamat email : frahmibudhy@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
a. Nama Lengkap : Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si
b. NIDN : 0013017303
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jalan Semangka D85, Komplek Alam Sinar Sari, Cibereum, Dramaga, Bogor 08121358573
6. Biaya Kegiatan Total
a. DIKTI : Rp8.700.000,00
b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 22 Juli 2013

Menyetujui,
Sekertaris Departemen Ilmu Ekonomi

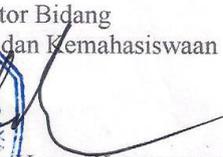
Ketua Pelaksana Kegiatan

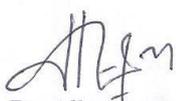

Tanti Novianti, M. Si
NIP. 19721117 199802 2005


Rahmi Budhy Fatmasari
NIM. H14110049

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing


Dr. H. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 198503 1003


Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si
NIDN. 0013017303



ABSTRAKSI

Kegiatan PKMM ini bertujuan untuk menjadi solusi alternatif kendala utama yang dihadapi oleh peternak di Desa Cihideung Udik, yakni kurangnya pembekalan ilmu ternak dan distribusi. Kurangnya ilmu produksi dikarenakan belum adanya penyuluhan yang disertai aplikasi sementara itu kurangnya ilmu distribusi dikarenakan belum adanya pengarahan tentang pasar sehingga para peternak beralih ke tengkulak. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan usaha untuk menghidupkan kembali aktivitas peternakan di Desa Cihideung Udik tersebut dalam upaya pemberdayaan peternak di desa tersebut.

Metode yang digunakan terbagi menjadi tiga tahap, yakni *orientation*, *events* dan *re-orientation*. Tahap *orientation* meliputi kegiatan penyuluhan yang disertai dengan aplikasi dari materi yang disampaikan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan atas kerjasama Tim PKMM dengan Mahasiswa Fakultas Peternakan semester 5 dan 6 yang berjumlah tiga orang. Sementara itu inti dari tahap *events* berupa kegiatan penggemukan dan pengelolaan kambing selama tiga bulan untuk menghasilkan produksi ternak kambing yang unggul. Tahap *re-orientation* adalah kegiatan pemasaran hasil ternak yang diarahkan oleh Tim PKMM agar keuntungan yang didapatkan maksimal.

Hasil yang diprediksi dari pengaruh keefektifan program ini adalah adanya peningkatan kesejahteraan para peternak yang dilihat dari meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari pengolahan data statistik.

Kata kunci : peternak, ilmu produksi, pemasaran, kesejahteraan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat nikmat dan rahmat-Nya laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat (PKMM) yang berjudul “*The Brilliant Promtek; Program Mitra Ternak Kambing Pedaging Unggul dengan Manajemen Produksi dan Distribusi sebagai Usaha Pemberdayaan Peternak di Desa Cihideung Udik, Bogor*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan laporan akhir dari serangkaian kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat (PKMM) yang telah didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan.

Banyak hal positif yang telah didapatkan dalam melaksanakan kegiatan ini terutama untuk pengembangan motivasi masyarakat terhadap usaha peternakan yang mereka miliki. Kegiatan ini pun dapat digunakan untuk pembangunan desa di sektor peternakan. Inovasi melalui kegiatan membangun dan menggali potensi yang ada di masyarakat serta sesuai dengan kondisi daerah yang dimiliki merupakan inspirasi yang dapat diterapkan di daerah lain.

Program Pengabdian Masyarakat ini tidak akan terlaksana secara maksimal tanpa bantuan dari berbagai pihak. Kami ucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah mendanai program ini secara penuh, kepada orang tua kami yang selalu memberikan doa dan dukungannya, kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si yang telah membimbing kami selama kegiatan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta telah memberikan saran dan masukan bagi laporan akhir PKMM ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Wardi selaku wakil ketua Poktan Hegartani, segenap peternak yang menjadi pelopor kebangkitan desa dan berperan dalam membantu sektor peternakan ini. Semoga segala bentuk usaha dan upaya yang telah diberikan menjadi amal terbaik untuk membangun bangsa ini menjadi lebih baik.

Bogor, 22 Juli 2013

Tim penyusun

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kemitraan merupakan strategi dalam meningkatkan kinerja para pelaku agribisnis khususnya petani atau pengusaha kecil (Haeruman, 2011). Kemitraan dalam kehidupan bangsa Indonesia telah dikenal cukup lama. Walaupun dilakukan dengan skala sederhana berupa gotong royong, sambat sinambat dan sebagainya. Namun, kemitraan telah dikenal sebagai salah satu jalan alternatif dalam melakukan kerjasama ekonomi yang saling memberikan keuntungan. Maka dengan alasan itulah, program kemitraan dapat diterapkan dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam bidang ekonomi.

Dewasa ini program kemitraan sudah banyak dijalankan oleh pemberi modal dengan kelompok tani di berbagai daerah. Namun, kemitraan yang dijalankan hanyalah sekadar memberi modal kepada kelompok tani dan mencapai keuntungan semata serta belum banyak kelompok tani yang diberi pembekalan ilmu baik dalam teknik bertani ataupun cara pemasarannya. Oleh karena itu diperlukan program kemitraan yang tidak hanya memberi modal tetapi juga memberikan pembekalan ilmu agar kelompok tani tersebut dapat mengembangkan usahanya.

Pola kemitraan yang berorientasi pada penggemukan dan pengelolaan kambing ini dimaksudkan untuk menghidupkan kembali aktivitas Poktan (Kelompok Tani) di Desa Cihideung Udik khususnya dalam bidang peternakan. Hal ini disebabkan potensi wilayah Desa Cihideung Udik yang mendukung pengembangan ternak ruminansia khususnya kambing. Di sisi lain, masyarakat Indonesia sendiri cukup konsumtif terhadap daging kambing yang notabene lebih rendah kolesterol dibandingkan domba. Sementara itu, dari sisi ekonomi, kambing pedaging berharga jual lebih tinggi dibandingkan dengan domba.

Program kemitraan ini juga dimaksudkan sebagai jalur distribusi yang tepat bagi para peternak dalam memasarkan hasil ternaknya. Setelah dilakukan survei, mayoritas peternak di Desa Cihideung Udik menjual hasil ternaknya kepada tengkulak (pengumpul) karena kondisi ekonomi yang mendesak sehingga kurang adanya pertimbangan tentang untung dan rugi. Hal ini disebabkan pula kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh peternak tentang pemasaran. Maka hasil penjualan yang umumnya didapatkan oleh peternak berupa balik modal. Oleh karena itu, pengadaaan program kemitraan dengan manajemen produksi dan distribusi ternak ini dimaksudkan untuk menjadi solusi alternatif dalam mengatasi masalah tersebut.

Perumusan Masalah

Tingkat kesejahteraan para peternak di Desa Cihideung Udik tergolong masih rendah karena hasil ternak yang dihasilkan dijual kepada tengkulak sehingga pendapatan yang didapatkan hanya balik modal. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran oleh peternak tersebut. Sementara itu harga yang dipatok oleh tengkulak dalam membeli hewan ternak lebih rendah dari harga pasar. Sehingga keuntungan yang seharusnya dinikmati oleh peternak kecil beralih kepada tengkulak. Selain itu, menurut Bapak Edi Junaedi selaku kepala Poktan (Kelompok Tani) Sumber Harapan Desa Cihideung Udik,

kualitas hewan ternak masih rendah disebabkan kurangnya pemahaman peternak akan metode beternak yang baik.

Tujuan

Tujuan program kemitraan ini adalah sebagai jalur alternatif dalam upaya lebih menghidupkan aktivitas peternakan di Desa Cihideung Udik. Dalam artian untuk menjadi solusi efektif dalam kendala utama yang dihadapi oleh peternak-peternak di desa tersebut yakni kurangnya pengetahuan tentang cara beternak dan pemasaran yang baik oleh para peternak.

Luaran yang Diharapkan

Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya suatu pergerakan dan peran aktif dari kelompok tani yang sudah ada di Desa Cihideung Udik, berupa menghidupkan kembali kawasan peternakan domba yang belum terolah dengan maksimal.
2. Peternak mampu melaksanakan kegiatan beternak dengan penerapan manajemen produksi dan distribusi.
3. Terbentuknya kemitraan antara pemodal dengan peternak yang bertujuan untuk memberdayakan peternak kecil dalam mengembangkan usahanya dengan pembekalan ilmu dalam program kemitraan ini.

Kegunaan

Kegunaan yang diharapkan dari adanya program kemitraan ini diantaranya:

1. Bagi masyarakat Desa Cihideung Udik, dapat dibentuk desa yang maju melalui kegiatan peternakannya, yakni meningkatkan kualitas usaha ternak kecil menjadi usaha ternak yang lebih besar. Bagi peternak sendiri, program kemitraan menjadi solusi alternatif untuk mengembangkan usahanya.
2. Bagi pemerintah dapat mengembangkan program kemitraan serupa yang nantinya dijadikan sebagai kebijakan untuk memberdayakan masyarakat.
3. Bagi konsumen dapat menikmati daging kambing yang berkualitas.

I. TINJAUAN PUSTAKA

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Desa Cihideung Udik merupakan sebuah desa di kawasan Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yang memiliki luas wilayah kurang lebih 284 hektar. Desa tersebut terdiri atas 15 rukun warga (RW) dan 48 rukun tetangga (RT). Sementara itu berdasarkan rekapitulasi data per Maret 2012, jumlah penduduk terhitung sebanyak 13.881 jiwa dengan spesifikasi 7.208 laki-laki dan 6.673 wanita serta sebanyak 1.914 penduduk dikategorikan miskin.

Mata pencaharian rata-rata penduduk tersebar di berbagai sektor misalnya dalam bidang pertanian, perdagangan, peternakan, pegawai negeri dan wirausaha konveksi. Pada bidang pertanian warga bekerja di sawah milik bersama sebagai buruh tani sedangkan di bidang peternakan mereka bekerja sebagai buruh ternak. Di sisi lain sebagian warga juga memiliki usaha sampingan seperti berdagang dan budidaya ikan. Sementara itu usaha konveksi dijalankan oleh warga RW 05 yakni konveksi jaket dengan maksimal tiga karyawan, sedangkan di RW lain tersebar berbagai jenis konveksi. Di bidang peternakan sendiri, terdapat Poktan (kelompok tani) yang telah terkoordinasi

oleh ketua dan para pengurusnya dan terbagi di tiga daerah, yaitu Kelompok Sumber Harapan (RW 06), Kelompok Tunas Harapan (RW 10) dan Kelompok Hegar Tani (RW 13).

Kelompok Sumber Harapan sendiri sebelumnya pernah diberi program kemitraan dari IPB yakni dengan pengiriman 30 ekor kambing kepada kelompok tersebut untuk kemudian didistribusikan pada peternak desa. Namun, program tersebut tidak berjalan lancar dikarenakan kurangnya pembekalan ilmu. Program kemitraan yang dijalankan hanya berupa pemberian modal sebanyak 30 kambing kepada peternak untuk selanjutnya belum ada pengarahan tentang manajemen produksi dan distribusi ternak tersebut. Sehingga peternak kambing di Desa Cihideung Udik belum menjadi penyedia langsung hewan ternak. Mayoritas peternak justru menjual hasil ternaknya kepada penadah atau tengkulak sehingga pendapatan yang diperoleh berupa balik modal. Kenyataan di atas membuktikan bahwa memang diperlukannya program kemitraan yang diikuti pembekalan ilmu berupa teknik beternak dan cara pemasaran sebagai upaya untuk memberdayakan peternak di desa tersebut.

II. METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dua kegiatan yakni

a. Survei Pemetaan Masalah

Tim PKMM melakukan survei pemetaan permasalahan umum yang dihadapi masyarakat serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat sasaran untuk kemudian dianalisis menjadi alternatif solusi atas permasalahan tersebut.

b. Survei Kemitraan

Diskusi tentang solusi yang ditawarkan oleh Tim PKMM kepada masyarakat sasaran melalui kepala desa, ketua Poktan (Kelompok Tani) dan beberapa peternak yang akan diajak kerjasama untuk kemudian dilakukan perjanjian dan penandatanganan.

c. Pelaksanaan Kerjasama dengan Mahasiswa Fakultas Peternakan IPB

Kerjasama ini meliputi kesediaan mahasiswa Fakultas Peternakan untuk melakukan penyuluhan tentang cara beternak kambing yang unggul kepada peternak. Mahasiswa Fakultas Peternakan ini berasal dari semester 5 dan 6 yang berjumlah tiga orang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKMM akan dilangsungkan selama lima bulan di Desa Cihideung Udik. Adapun perincian kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. *Orientation*

Mahasiswa Fakultas Peternakan yang terdiri dari perwakilan Himaproter (Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak) dan Himasiter (Himpunan Mahasiswa Nutrisi Ternak) didampingi oleh Tim PKMM melakukan penyuluhan tentang manajemen produksi kepada peternak Desa Cihideung Udik. Lokasi penyuluhan bertempat di kantor kepala desa. Penyuluhan tidak hanya berupa penyampaian materi semata tetapi juga dengan pengaplikasian materi tersebut. Materi penyuluhan ini

berkaitan dengan teknik menghasilkan hewan ternak yang unggul. Penyuluhan ini berlangsung selama dua hari sebelum aktivitas beternak dilakukan. Indikator keberhasilan dari tahap ini berupa para peternak mampu mempraktikkan ilmu yang telah disampaikan. Sementara itu evaluasi yang dilakukan adalah para peternak diberi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan materi untuk kemudian peternak tersebut diminta untuk mengaplikasikannya.

b. *Events*

1) Renovasi kandang

Pada tahap ini, peternak membenahi kandang yang akan digunakan untuk beternak kambing sesuai dengan hasil penyuluhan disertai peninjauan dari Tim PKMM. Renovasi berupa pembentukan kandang sedemikian rupa sesuai dengan kondisi kambing tersebut dapat berkembang dengan baik. Sebagai contoh kandang yang akan digunakan dibentuk per individu atau koloni sesuai kondisi lahan dilengkapi dengan tempat makan dan minum kambing. Selain itu, kegiatan yang akan dilakukan adalah membersihkan lingkungan sekitar kandang. Indikator keberhasilan dari tahap ini adalah terbentuknya kandang yang sesuai dengan kondisi pertumbuhan kambing pedaging. Evaluasi yang dilakukan berupa peternak melakukan renovasi kandang dengan arahan dari mahasiswa Fakultas Peternakan sebagai tim penyuluh.

2) Pembelian ternak

Tahap ini, Tim PKMM melakukan pembelian perlengkapan yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan ternak sesuai dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh mahasiswa Fakultas Peternakan. Indikator keberhasilannya adalah kesesuaian rancangan biaya dengan harga pasar pada saat itu. Sementara untuk mencapai indikator keberhasilan dilakukan evaluasi yang berupa melakukan negosiasi harga kepada produsen perlengkapan kegiatan mitra ini.

3) Penggemukan dan pengelolaan kambing

Peternak melakukan penggemukan dan pengelolaan kambing dengan waktu tiga sampai lima bulan. Kegiatan penggemukan yang dilakukan berupa penimbangan kambing, usaha preventif pada ternak kambing dengan pemberian vaksin, pemandian kambing, pemberian pakan dan konsentrat secara periodik, pemeliharaan kebersihan lingkungan kandang. Sementara itu, untuk kegiatan pengelolaan kambing berupa pemanfaatan kotoran dan urin kambing menjadi pupuk kompos dengan memberdayakan istri dari para peternak tersebut. Indikator keberhasilan untuk kegiatan penggemukan ini berupa peternak mampu menghasilkan kambing pedaging yang gemuk dan sehat serta untuk kegiatan pengelolaan kambing indikator keberhasilannya adalah adanya produk dari pemanfaatan limbah peternakan. Evaluasi yang dilakukan adalah para peternak diminta untuk mengaplikasikan materi penyuluhan sebagai hasil dari pemahaman peternak mengenai materi yang telah disampaikan.

c. *Re-Orientation*

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan yaitu pemasaran ternak kambing. Tim PKMM bertindak sebagai penjemabatan transaksi antara pembeli dengan peternak, sehingga semua kegiatan pemasaran dikontrol oleh Tim PKMM. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah menghindarkan para peternak dari risiko permainan harga dengan tengkulak serta mengenalkan keadaan pasar kepada para peternak untuk selanjutnya dapat memasarkan produknya secara lebih cerdas.

3. Tahap Evaluasi Program

Pada tahap evaluasi ini menggunakan analisis data statistik pendapatan peternak untuk melihat tingkat kesejahteraan dan pengaruh keberhasilan program mitra ternak ini di Desa Cihideung Udik. Hal ini dilakukan untuk melihat efektivitas dan efisiensi rangkaian setiap kegiatan dalam mencapai tujuan akhir serta target luaran dari program.

4. Tahap Keberlanjutan Program

Adapun harapan untuk keberlanjutan program ini sebagai berikut:

- a. Adanya minat dari pemerintah setempat untuk mengimplementasikan program kemitraan ini dalam program pembangunan sehingga program ini dapat terus berlangsung dalam upaya pencapaian visi dan misi pembangunan desa.
- b. Hadirnya program kemitraan ini menjadi motivasi untuk penginovasian program-program kemitraan yang telah ada.
- c. Munculnya Poktan-Poktan lainnya yang terlatih dan ahli dalam hal beternak setelah adanya pembekalan manajemen produksi dan distribusi yang akan terus mengembangkan usaha peternakan yang ada di Desa Cihideung Udik.
- d. Program yang diterapkan dapat mendukung perluasan lapangan pekerjaan di Desa Cihideung Udik.

III. PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi hingga terlaksananya awal program berlangsung mulai bulan Februari hingga Maret 2013 di Desa Cihideung Udik. Sementara kegiatan penggemukan dan pengelolaan domba yang pertama berlangsung selama kurang lebih dua bulan yakni mulai akhir bulan Maret sampai bulan Mei. Dalam perawatan dan pemeliharaan domba, Tim PKM selalu memantau perkembangan setiap akhir pekan. Penjualan domba pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2013 dengan Tim PKM sebagai perantara langsung antara peternak dengan pembeli. Pengelolaan domba kedua yang berjumlah tujuh ekor dimulai awal Juni hingga sekarang dengan penerapan manajemen produksi dan distribusi yang telah disampaikan oleh Tim PKM kepada peternak.

3.2 Jadwal Faktual Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Faktual Pelaksanaan PKM-M The Brilliant Promtek

Bulan	Pelaksanaan
20 Februari	Persiapan administrasi dan kerjasama
2 Maret-28 Maret	- Sosialisasi program kemitraan - Penandatanganan perjanjian kemitraan - Pengolahan data kuisioner untuk materi penyuluhan
29 Maret	- Penyuluhan program oleh Tim PKM didampingi oleh dosen pembimbing - Penyerahan tiga ekor domba
29 Maret-19 Mei	Penggemukan dan pengelolaan domba dilakukan kurang lebih selama hampir dua bulan dengan penerapan manajemen produksi dan penjualan domba sesuai manajemen distribusi yang telah diajarkan kepada peternak
1 Juni- Juli	Penggemukan dan pengelolaan kambing tahap kedua dilakukan sejak awal Juni hingga sekarang

3.3 Instrumen Pelaksanaan

Instrumen yang digunakan antara lain: kuisioner, surat perjanjian kemitraan, rancangan program *The Brilliant Promtek*, materi penyuluhan, dan timbangan.

3.4 Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 2. Rancangan dan Realisasi Biaya

Rancangan Penggunaan Biaya		Realisasi Penggunaan Biaya	
Jenis Pengeluaran	Jumlah	Jenis Pengeluaran	Jumlah
Tahap pra pelaksanaan	Rp 200000,00	Tahap pra pelaksanaan	Rp 102600,00
Tahap pelaksanaan	Rp 10890000,00	Tahap pelaksanaan	Rp 4706600,00
Tahap pasca pelaksanaan	Rp 250000,00	Tahap pasca pelaksanaan	Rp 748300,00
Lain-lain	Rp 720000,00	Administrasi dan transportasi	Rp 658500,00
Total dana dianggarkan	Rp 12060000,00	Total dana yang digunakan	Rp 6216000,00

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Munculnya Kesadaran dari Peternak Gapoktan Desa Cihideung Udik untuk Kembali Aktif dalam Kegiatan Beternak

Hadirnya Tim PKM dalam pemberian sosialisasi dan pemaparan rencana kegiatan program mendapat perhatian yang tinggi dari peternak di Gapoktan Desa Cihideung Udik. Tingginya perhatian dari peternak terlihat dari munculnya kesadaran kembali untuk mengaktifkan kegiatan beternak seperti yang pernah dijalani sebelumnya.

4.2 Meningkatkan Partisipasi Peternak untuk Kegiatan Beternak Melalui Program Kemitraan

Melalui program kemitraan yang diberikan oleh Tim PKM, para peternak yang tergabung dalam Desa Cihideung Udik, terutama Poktan Hegartani menjadi aktif kembali dalam kegiatan beternak tanpa harus terhambat tingginya modal. Tingkat partisipasi elemen masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Peternak Desa Cihideung Udik

Elemen Masyarakat	Partisipasi Peternak		Peranan Tim
	Sebelum Program	Sesudah Program	
Tokoh Masyarakat (Ketua Gapoktan)	Ketua Gapoktan belum sepenuhnya memajukan potensi peternakan di Desa Cihideung Udik	Ketua Gapoktan menyetujui kerjasama dengan Tim PKM yang bertujuan mengembangkan potensi peternakan	Mengajak kerjasama dalam program kemitraan untuk mengolah potensi yang dimiliki peternak Desa Cihideung Udik
Poktan Tunas Harapan dan Sumber Harapan	Pemberian pakan untuk domba hanya dengan rumput hijau dan obat tradisional untuk tambahan vitamin	Pakan ternak yang digunakan adalah hijauan, ampas tahu, indigofera, dan fermentasi sampah dapur	Memperkenalkan manajemen produksi mengenai pakan domba melalui penyuluhan
Poktan Hegartani	Kegiatan beternak tidak aktif karena keterbatasan modal dan hanya ada beberapa peternak yang memelihara	Tingkat partisipasi dan kegiatan beternak Poktan Hegartani kembali aktif setelah menjalin program	Menyadarkan peternak mengenai potensi yang dimiliki serta mengajak kerjasama untuk kembali membangun

	domba dengan pengetahuan beternak yang masih rendah	kemitraan dengan Tim PKM	potensi peternakan melalui manajemen produksi dan distribusi
Ibu Rumah Tangga	Membuka usaha sendiri untuk menambah penghasilan	Bekerja sama dalam pembuatan pupuk kompos	Memperkenalkan dan mengajarkan pembuatan kompos

4.3 Keswadayaan Peternak Disinergikan dengan Bantuan dan Pemantauan Tim PKM

Keswadayaan para peternak disinergikan dengan usaha-usaha Tim PKM dalam kegiatan kemitraan yang telah disepakati oleh Tim PKM dengan Poktan Hegartani sebelumnya. Kegiatan penggemukan dan pengelolaan domba dilakukan secara mandiri oleh peternak di Poktan Hegartani dengan adanya pemantauan secara rutin dari Tim PKM.

Tabel 4. Capaian Keberhasilan Program

Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan Kegiatan	Presentase Keberhasilan Kegiatan
Orientation	Pelaksanaan penyuluhan dan penyampaian materi dilaksanakan oleh tim PKM yang salah satunya mahasiswa Fakultas Peternakan IPB dengan didampingi dosen pembimbing PKM.	Indikator keberhasilan dari tahap ini berupa para peternak mampu mempraktikkan ilmu yang telah disampaikan	99%
Events	Renovasi Kandang Peternak melakukan renovasi kandang dengan arahan dari mahasiswa Fakultas Peternakan sebagai tim penyuluh. Renovasi kandang dilakukan dalam dua tahap	Indikator keberhasilan dari tahap ini adalah terbentuknya kandang yang sesuai dengan kondisi pertumbuhan kambing pedaging	98%

	Pembelian Ternak Berupa melakukan negosiasi harga kepada produsen perlengkapan kegiatan mitra ini	Indikator keberhasilan dari tahap ini adalah kesesuaian rancangan biaya dengan harga pasar pada saat itu	95%
	Penggemukan dan Pengelolaan Kambing Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu lima bulan sejak akhir bulan Maret sampai sekarang. Penggemukan dan pengelolaan domba dilakukan berdasarkan manajemen produksi yang telah diajarkan.	Indikator keberhasilan untuk kegiatan penggemukan ini berupa peternak mampu menghasilkan kambing pedaging yang gemuk dan sehat serta untuk kegiatan pengelolaan kambing dan adanya produk dari pemanfaatan limbah peternakan	99%
Re-orientation	Pemasaran hasil ternak yang dilakukan adalah dengan menghubungkan secara langsung antara produsen dengan konsumen, sesuai dengan manajemen distribusi yang telah diajarkan.	Indikator keberhasilan pada kegiatan tahap ini adalah peternak mampu menjual domba sesuai dengan harga pasar dan mendapatkan untung yang layak.	100%

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program Kemitraan *The Brilliant Promtek* telah berhasil membangun kesadaran peternak Gapoktan Desa Cihideung Udik untuk kembali aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan yang diberikan oleh Tim PKM menjadikan peternak poktan Hegartani mampu menerapkan manajemen produksi dalam kegiatan beternaknya sehingga perkembangan domba yang dipelihara memiliki kualitas yang unggul. Dengan adanya peningkatan perkembangan domba tersebut, memudahkan Tim PKM untuk menjadi penyalur antara peternak dengan konsumen (pembeli) dalam proses jual beli domba. Dengan demikian program kemitraan dapat terlaksana dengan efisien, karena Tim PKM sebagai fasilitator mampu memberdayakan peternak yang tergabung dalam Gapoktan Desa Cihideung Udik, Bogor.

